BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A.Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan seperti diuraikan di bawah ini:

- Terdapat hubungan yang positif partisipasi pelatihan PEKERTI dengan kemampuan mengajar dosen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya partisipasi pelatihan PEKERTI, maka akan menyebabkan semakin tinggi kemampuan mengajar dosen.
- Terdapat hubungan yang positif tingkat pendidikan dosen dengan kemampuan mengajar dosen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat pendidikan dosen, maka akan semakin menyebabkan semakin tingginya kemampuan mengajar dosen.
- 3. Terdapat hubungan yang positif antara partisipasi pelatihan PEKERTI dan tingkat pendidikan dosen secara bersama-sama dengan kemampuan mengajar dosen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi pelatihan PEKERTI dan tingkat pendidikan dosen secara bersama-sama maka akan semakin meningkatkan kemampuan mengajar dosen.
- 4. Dalam analisis korelasi parsial, jika variabel partisipasi pelatihan PEKERTI dikontrol, terdapat hubungan yang positif tingkat pendidikan dosen dengan kemampuan mengajar dosen. Selanjutnya

jika variabel tingkat pendidikan dosen dikontrol, maka terdapat hubungan yang positif antara partisipasi pelatihan PEKERTI dengan kemampuan mengajar.

B. Implikasi

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan seperti yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Dosen Melalui Peningkatan Partisipasi Pelatihan PEKERTI

Kemampuan mengajar dosen merupakan kesanggupan seseorang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni selama masa pendidikan profesinya. Agar proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah upaya meningkatkan kemampuan dan keahlian tenaga pengajar atau dosen.

Berbagai upaya dilakukan oleh pimpinan lembaga perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan mengajar dosen, seperti mengadakan pelatihan-pelatihan dosen, mengirim dosen-dosen untuk mengikuti tugas belajar dan lain sebagainya. Partisipasi pelatihan PEKERTI untuk dosen-dosen muda merupakan satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dosen. Program pelatihan PEKERTI untuk dosen

muda meliputi pemahaman mengenai keterampilan pedagogis seperti seperti: (1) Strategi peningkatan kualitas pendidikan tinggi 1, (2) Prinsip belajar dan pembelajaran, (3) Desain instruksional, (4) Metode pembelajaran, (5) Media pembelajaran, (6) Evaluasi hasil dan proses belajar, (7).Konsep dasar pengembangan kurikulum, dan (8) Praktek mengajar.

Melihat sasaran program pelatihan PEKERTI yang dipaparkan di atas, maka diperlukan upaya-upaya sehingga para dosen-dosen muda mau mengikuti pelatihan PEKERTI ini. Adapun upaya-upaya yang dapat ditempuh antara lain adalah: (1) memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai kepada dosen-dosen muda selama mengikuti pelatihan PEKERTI, (2) memberikan sanksi yang tegas kepada dosen-dosen muda yang tidak mau mengikuti pelatihan PEKERTI, seperti menunda kenaikan pangkatnya atau bahkan tidak diberikan beban mata kuliah untk diajarkan kepada para mahasiswa atau dinonaktifkan tugasnya sebagai dosen. (3) pelatihan PEKERTI yang diwajibkan untuk para dosen muda ini tidak membebani biaya pelatihan kepada para dosen-dosen muda ini, sehingga tidak menjadi beban lagi bagi para dosen ini untuk mengikuti pelatihan, (4) memberikan kemudahan akses untuk dosen-dosen yang hendak mengikuti pelatihan PEKERTI. (5) peningkatan frekuensi pelatihan PEKERTI oleh perguruan tinggi yang diperioritaskan bagi dosen-dosen muda untuk setiap angkasan.

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Melalui Peningkatan Pendidikan Dosen

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan dosen mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan mengajar dosen tersebut. Hasil penelitian ini memberikan pengertian bahwa makin tinggi tingkat pendidikan dosen, maka semakin baik pula kemampuan mengajarnya. Atau dengan kata lain bahwa tinggi rendahnya kemampuan mengajar dosen tersebut dapat ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Oleh karenanya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak pengelola institusi pendidikan terutama untuk pengelola pendidikan tinggi, ataupun pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan tinggi untuk mengambil langkah-langkah perbaikan terutama perbaikan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dosen.

Tingkat pendidikan dosen merupakan indikator untuk menilai apakah seorang dosen mampu atau tidak dalam melakukan tugas profesionalnya, yaitu memberi bimbingan dan membawakan perkuliahan di hadapan mahasiswa sesuai dengan mata kuliah yang diajarkannya. Untuk perguruan tinggi biasanya, telah ditetapkan untuk dosen yang mengajar di jenjang S1, dosen tersebut telah memiliki kualifikasi S2, dan untuk yang mengajar di jenjang pendidikan S2, dosen telah memiliki kualifikan S3 dan seterusnya. Hal ini memberikan suatu pengertian bahwa tingkat pendidikan dosen sangat diperhitungkan

dimana posisinya mengajar. Oleh sebab itu, para dosen ini diwajibakn untuk tetap memperbaiki kualitas tingkat pendidikan yang dimilikinya.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan tingkat pendidikan dosen ini, diantaranya adalah memberikan bea siswa tugas belajar bagi para dosen-dosen muda untuk mengikuti jenjang perkuliahan setaraf Magister (S2) ataupun jenjang Doktor (S3) baik untuk tugas belajar di perguruan tinggi dalam negeri atau bahkan ke perguru tinggi di luar negeri. Di samping upaya yang telah dilakukan di atas, upaya yang dapat dilakukan agar dosen-dosen muda dapat meningkatkan taraf pendidikannya antara laian adalah: (1) memberikan kemudahan bagi para dosen-dosen muda yang hendak mengikuti tugas belajar, (2) memberikan fasilitas yang memadai seperi biaya hidup, biaya buku-buku perkuliahan dan sebagainya, (3) memberikan sanksi yang tegas bagi para dosen yang tidak mau mengikuti tugas belajar, (4) bagi para dosen yang sudah mengikuti tugas belajar diberikan batas waktu untuk menyelesaikan tugas belajarnya, apabila batas waktu yang ditetapkan sudah terlampaui maka segala biaya perkuliahan harus ditanggung sendiri oleh dose yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar dosen tersebut bersungguh-sungguh dalam perkuliahan sehingga diharapkan dapat menyelesaikan perkulihannya tepat atau bahkan lebih cepat pada waktu yang telah ditetapkan. (5) biasanya dosen-dosen muda ini adalah Asisten dosen bagai dosen-dosen yang sudah senior. Oleh sebab itu kepara para dosen senior agar senantiasa memberikan masukan

kepada Asisten dosennya bagaimana cara mengajar yang baik di perguruan tinggi.

C. Saran

Berdasarkan uraian simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran antara lain:

- Disarankan kepada pimpinan lembaga perguruan tinggi untuk lebih sering mengadakan program pelatihan PEKERTI sebab pelatihan PEKERTI memberikan pengaruh yang signifikan bagi Peningkatan kemampuan mengajar dosen.
- 2. Kepada pimpinan lembaga perguruan tinggi untuk memudahkan akses bagi para dosen-dosen muda yang hendak mengikuti tugas belajar serta memberikan fasilitas yang memadai sehingga para dosen muda ini dapat meningkatkan jenjang pendidikannya.
- Kepada dosen senior untuk selalu memberikan bimbingan kepada Asisten-asisten dosennya bagaimana cara mengelola pembelajaran yang baik di kelas.
- 4. Kepada para dosen muda untuk selalu aktif mengikuti pelatihan PEKERTI baik yang diadakan oleh lembaga tempat dosen tersebut bertugas ataupun lembaga-lembaga lain yang mengadakan pelatihan sejenis.

- Untuk peneliti lanjutan, untuk mendapatkan data yang lebih akurat agar melakukan pengamatan yang berulang untuk mendapatkan data yang lebih baik akurasinya.
- Untuk peneliti yang tertarik untuk meneliti topic yang sama agar menambah jumlah sampel penelitian, hal ini dimaksudkan agar generalisasi hasil penelitian lebih luas lagi.

